

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Pendidikan adalah segala situasi hidup yang mempengaruhi pertumbuhan individu.² Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pendidikan merupakan proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok dalam upaya mendewasakan manusia melalui sebuah pengajaran dan pelatihan.

Pembelajaran merupakan suatu sistem atau proses membelajarkan peserta didik yang direncanakan atau didesain, dilaksanakan, dan dievaluasi secara sistematis agar dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Terdapat dua sudut yang dapat terlihat dari pembelajaran, pertama yaitu pembelajaran sebagai sebuah sistem yang terdiri dari beberapa komponen yang terorganisir antara lain tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, strategi dan metode pembelajaran, media pembelajaran, pengorganisasian kelas, evaluasi pembelajaran dan tindak lanjut pembelajaran. Kedua, pembelajaran sebagai suatu proses maka dari itu, pembelajaran adalah suatu upaya atau kegiatan guru dalam rangka membuat peserta didik belajar.³

Pendidikan yang ada saat ini pada umumnya memang masih berorientasi pada penguasaan dan manipulasi isi. Para peserta didik cenderung hanya diarahkan untuk mengingat fakta, angka, nama, tanggal, tempat, dan peristiwa; subjek terisolasi satu sama lain dan berlatih dengan cara yang sama untuk menguasai keterampilan membaca, menulis, dan berhitung dasar. Waktu peserta didik banyak dihabiskan hanya untuk

² Binti Maunah, *Landasan Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 1.

³ Kokom Kumalasari, *Pembelajaran Kontekstual Konsep Dan Aplikasi*, (Cet. I; Bandung: PT Refika Aditama, 2010), hlm 3.

mengisi buku tugas, mendengarkan pengajar, dan menyelesaikan latihan-latihan yang membosankan.⁴

Proses belajar mengajar pada hakikatnya harus memungkinkan para peserta didik untuk memahami arti pelajaran yang mereka pelajari dan kemudian menerapkannya dalam kaitannya dengan kehidupan manusia. Hal tersebut perlu dilakukan agar peserta didik tidak hanya sekedar menghafal, tapi juga dapat mengkonstruksi pengetahuan yang ada di benak mereka. Peserta didik perlu dibiasakan untuk memecahkan masalah, menemukan sesuatu yang berguna bagi dirinya, dan bergelut dengan ide-ide. Dengan begitu peserta didik akan bisa membangun pengetahuannya sendiri karena peserta didik belajar dari ‘mengalami’ sendiri, bukan dari pemberian orang lain.⁵

Untuk mencapai tujuan dari pendidikan, tentunya dapat dicapai melalui proses pembelajaran. Dengan itu, pendidik harus berupaya agar setiap proses belajar di kelas mampu dikemas secara menarik dan menyenangkan. Untuk membangun jalannya pembelajaran yang baik, tentu pendidik perlu mengemas dengan menggunakan metode ataupun model pembelajaran yang cocok berdasarkan kondisi peserta didik dan juga kesesuaian mata pelajaran yang diajarkan.

Pada dasarnya, suatu pembelajaran sangat dibutuhkan dalam proses pendidikan di sekolah. Pembelajaran mempunyai peranan sebagai *transfer of knowledge* antara pendidik dan peserta didik. Pembelajaran merupakan salah satu usaha pendidik untuk membantu mencapai tujuan dari pendidikan itu sendiri. Maka dari itu, pembelajaran mempunyai peranan yang sangat krusial demi kelangsungan belajar peserta didik.

Demi mencapai tujuan pembelajaran yang efektif, maka dapat dibantu dengan menerapkan model-model pembelajaran. Diantaranya yaitu menggunakan model pembelajaran *contextual teaching and learning*. Model pembelajaran ini akan mengajarkan peserta didik untuk memahami

⁴ Anju Nofarof Hasudungan, *Pembelajaran Contextual Teaching Learning (CTL) Pada Masa Pandemi COVID-19: Sebuah Tinjauan*. Jurnal Dinamika vol. 3 thn 2022, hlm 113.

⁵ *Ibid.*, hlm 114.

materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari dari peserta didik. Sebab pada dasarnya pendidikan adalah proses untuk membentuk manusia menjadi pribadi yang baik serta berguna bagi lingkungan kehidupannya.

Begitu pula Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jombang yang berada pada lingkungan pondok pesantren, tentunya sangat mengedepankan sisi karakter peserta didik menjadi acuan utama. Berada di lingkungan ini, menjadikan Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jombang senantiasa memberikan terobosan-terobosan baru dalam setiap pembelajarannya, dengan menerapkan metode maupun model pembelajaran yang disesuaikan berdasarkan kebutuhan peserta didik dan juga berdasarkan tujuan pencapaian pembelajaran pada mata pelajaran.

Pembelajaran pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jombang ini, tentu tak lepas dari ajaran-ajaran yang diterapkan oleh pondok pesantren. Dimana pondok pesantren ini mengajarkan ilmu tidak hanya secara akademik, namun juga mengasah pola pikir serta perkembangan karakter yang baik dari peserta didik. Dalam upaya membangun karakter pada peserta didik, tentu lembaga pendidikan perlu merumuskan model pembelajaran yang efektif dan efisien.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penelitian dengan ini mengambil judul penelitian Analisis Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTsN 2 Jombang.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana analisis PDCA model pembelajaran contextual teaching and learning pada mata pelajaran akidah akhlak di MTsN 2 Jombang?
2. Bagaimana analisis SWOT model pembelajaran contextual teaching and learning pada mata pelajaran akidah akhlak di MTsN 2 Jombang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui deskripsi tentang analisis PDCA model pembelajaran *contextual teaching and learning* pada mata pelajaran akidah akhlak di MTsN 2 Jombang.
2. Untuk mengetahui deskripsi tentang analisis SWOT model pembelajaran *contextual teaching and learning* pada mata pelajaran akidah akhlak di MTsN 2 Jombang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap lembaga pendidikan terutama dalam membuat kebijakan-kebijakan yang berhubungan dengan pendidikan.
 - b. Menambah serta memperkaya khasanah pengetahuan tentang model pembelajaran *contextual teaching and learning* pada dunia pendidikan.
 - c. Menambah kepustakaan dalam dunia pendidikan, khususnya di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi lembaga pendidikan yang bersangkutan, penelitian ini kiranya dapat dijadikan sebagai salah satu sarana *monitoring* dan evaluasi untuk dapat membantu pengembangan kualitas pembelajaran, khususnya pembelajaran Akidah Akhlak.
 - b. Bagi peneliti, penelitian ini berguna untuk mengetahui lebih dalam tentang bagaimana penerapan pendekatan model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) dalam pembelajaran Akidah Akhlak.

- c. Bagi Peneliti yang akan datang, hasil penelitian ini dapat digunakan oleh peneliti yang akan datang sebagai bahan referensi sekaligus penunjang penelitian, khususnya yang berkaitan dengan penerapan model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) dalam pembelajaran Akidah Akhlak.
- d. Bagi Perpustakaan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu penelitian yang berkualitas sehingga dapat memberikan manfaat bagi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dengan memberikan sumbangsih keilmuan dalam untuk mencapai tujuan pendidikan agama Islam sekaligus mempertahankan akreditasi dan reputasi kampus dakwah dan peradaban.

E. Penegasan Istilah

1) Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning*

Contextual teaching and learning adalah suatu strategi pembelajaran yang menekankan pada proses keterlibatan peserta didik secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong peserta didik untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka.⁶

Dengan demikian pembelajaran kontekstual merupakan konsep belajar dan mengajar yang membantu pendidik mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata peserta didik dan mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga, warga negara, dan pekerja.⁷

⁶ Rofiatul Hosna, *Teori Belajar Mengawal Era Society 5.0*, (Kota Batu: CV Beta Aksara, 2020), hlm 159-160.

⁷ Kokom Komalasari, *Pembelajaran Kontekstual Konsep Dan Aplikasi*, (Cet. I; Bandung: PT Refika Aditama, 2010), hlm 6.

2) Pembelajaran Akidah Akhlak

Pembelajaran akidah akhlak adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan siswa untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani Allah SWT dan meralisasikannya dengan perilaku akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari melalui berbagai kegiatan.⁸

F. Sistematika Pembahasan

Penyusunan dalam proposal skripsi ini terdiri dari enam bab, yang masing-masing disusun secara efisien dan rinci untuk memperjelas alur ilmiah ini. Penulisannya adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, pada bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, menguraikan fenomena yang terjadi di lapangan tentang Analisis Model Pembelajaran *contextual teaching and learning (CTL)* pada mata pelajaran akidah akhlak. Dalam bab ini akan memaparkan fokus, tujuan, manfaat, definisi istilah dan sistematika penulisan sebagai kerangka dalam menyusun dan mengkaji skripsi.

BAB II Kajian Teori, bab ini yaitu uraian kajian dari berbagai literatur dari berbagai teori para ahli yang sesuai dengan judul penelitian. Dalam bab ini membahas tentang “Analisis Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTsN 2 Jombang”. Pada bab ini juga akan memaparkan data penelitian-penelitian terdahulu dan juga kerangka berpikir dalam penelitian ini.

BAB III Metode Penelitian, pada bab ini menguraikan tentang pendekatan jenis penelitian yang dilakukan, instrument penelitian, latar penelitian, data dan sumber data penelitian, Teknik pengumpulan data, Teknik analisis data, serta pengecekan keabsahan data.

BAB IV Hasil Penelitian, pada bab ini peneliti akan menyajikan paparan data tentang profil MTsN 2 Jombang, keadaan pendidik dan kependidikan, keadaan peserta didik, keadaan sarana dan prasarana, serta kurikulum dan

⁸ Syarif Hidayat, Ria Wulandari, Salsabila Matondang, *Analisis Materi Pembelajaran Akidah Dalam Penguatan Akidah Anak Pada Anak Usia SD*, Jurnal Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam, vol 2, no 2, 2022.

pembelajaran yang diperoleh berdasarkan sumber data secara rinci, jelas, dan terstruktur. Serta temuan penelitian tentang analisis PDCA dan analisis SWOT model pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) pada mata pelajaran akidah akhlak di MTsN 2 Jombang.

BAB V Pembahasan, pada bab ini peneliti akan membahas paparan data dan hasil penelitian yang telah didapatkan. Pembahasan hasil penelitian ini mencakup tentang analisis PDCA dan analisis SWOT model pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) pada mata pelajaran akidah akhlak di MTsN 2 Jombang yang akan ditulis secara terpisah dan disesuaikan fokus penelitian yang telah ditetapkan.

BAB VI Penutup, pada bab ini peneliti akan menyajikan kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan.